



**Mathematics Fun Day untuk Anak Panti Asuhan Pemerhati dan Penguatan Anak Negeri Kota Langsa**

**Mathematics Fun Day for Children Orphanage Observer and Strengthening State Children Langsa City**

**Rizki Amalia\* , Fazrina Saumi**

*Program Studi Matematika, FT, Universitas Samudra, \*Email: rizkiamalia@unsam.ac.id*

---

**Abstrak**

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah memberikan motivasi belajar dan dasar-dasar perhitungan matematika dan aplikasinya. Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak Panti Asuhan Pemerhati dan Penguatan Anak Negeri Kota Langsa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode pendekatan secara langsung, ceramah dan praktik. Metode pendekatan dilakukan dengan observasi permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak panti asuhan terkait tentang pembelajaran matematika. Presentasi cara berhitung cepat dan benar dilakukan terhadap masing-masing kelompok SD, SMP dan SMA. Begitu juga dengan pelaksanaan games cara berhitung cepat dan benar hingga mendapatkan juara 1 dari masing-masing kelompok SD, SMP dan SMA. Antusiasme anak-anak panti sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa: (a) Tingkat partisipasi mitra yang tinggi terhadap program pengabdian masyarakat Mathematics Fun Day memberikan dampak yang positif terhadap pelaksanaan program kegiatan pengabdian (PKM), dan (b) Pelaksanaan program pengabdian ini mampu meningkatkan pengetahuan serta minat belajar anak-anak dalam mata pelajaran matematika, khususnya pada operasi hitung bilangan. Dengan demikian akan menunjang nilai-nilai anak panti pada mata pelajaran matematika.

**Kata kunci:** Mathematics Fun Day, operasi hitung

**Abstract**

*The aim of this Community Service is to give motivation of study and basic knowledge of counting in mathematics and its application. The target of this service is children in orphanage of Pemerhati dan Penguatan Anak Negeri Kota Langsa. This service using direct approach method, speech, and practical activities. The approach method is performed with problem observation which is faced by children in the orphanage related to mathematics learning. Presentations about how to do quick and right count are performed in each group of elementary school (SD), junior high school (SMP) and senior high school (SMA) as well as its games in order to find the first rank of these group. This Service got a great response from the children. The observation of this community service's implementation can be concluded as: (a) The level of participation from our mitra for this community service "Mathematics Fun Day" gives positive affect for this community service and (b) The program implementation of this service is able to improve knowledge and learning motivation in mathematics, especially in algebra operation. Therefore, this program is useful to increase the grade of mathematics subject in their school.*

**Keywords:** Mathematics Fun Day, counting.

---

## PENDAHULUAN

Secara alamiah, anak diasuh dan dibesarkan dalam keluarga yang memiliki orang tua lengkap sebagai pengasuh utama yang menyediakan sarana dan dukungan bagi perkembangan anak. Namun terdapat beberapa kondisi yang memungkinkan anak pada akhirnya ditempatkan di luar keluarga aslinya, salah satunya panti asuhan.

Tak dapat dipungkiri bahwa lembaga panti asuhan tentu sudah berusaha maksimal untuk membantu perkembangan anak asuhnya. Tetapi ada kemungkinan terdapat sisi kekurangmampuan panti asuhan untuk menjadi lingkungan yang dapat memenuhi kebutuhan dan dukungan bagi anak untuk dapat berkembang optimal. Rasio jumlah pengasuh dengan anak yang diasuh di panti asuhan yang tidak ideal menyebabkan kurangnya perhatian dan dukungan yang dapat menghambat perkembangan anak. Oleh karena itu, panti asuhan merupakan sasaran yang tepat untuk pengabdian masyarakat ini.

Pengabdian masyarakat ini menitikberatkan pada pengajaran baik berupa materil maupun moril untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman matematis anak-anak khususnya di panti asuhan. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa sebagian besar anak-anak malas atau enggan untuk belajar, terutama pelajaran matematika. Misalnya ketika kegiatan tutorial di panti asuhan, sebagian anak-anak sering terlambat datang. Di lain pihak, sering kita dengar keluh kesah dari guru bahwa siswa di zaman sekarang kurang disiplin dan perhatiannya sangat rendah pada pelajaran. Motivasi siswa cenderung sekadar mencari naik kelas, lulus, tetapi tidak mau belajar secara optimal. Selain itu, faktor yang paling sering mengakibatkan matinya semangat belajar anak-anak adalah anggapan bahwa pelajaran tersebut tidak berguna untuk masa depannya. Anggapan bahwa pelajaran itu susah juga turut mengakibatkan rendahnya keinginan anak-anak untuk rajin belajar

sehingga menyebabkan terhambatnya perkembangan anak.

Paradigma bahwa matematika adalah suatu ilmu pengetahuan yang sulit dan tidak menarik masih aktual hingga saat ini. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai Ujian Nasional yang selalu rendah untuk bidang studi matematika. Hal tersebut menjadi salah satu indikator sulitnya matematika di kalangan para siswa. Hal ini menjadi lebih memprihatinkan ketika anak-anak didik, misalnya anak di panti asuhan yang tidak mendapat tambahan tutorial atau diskusi dari soal-soal matematika yang didapat dari sekolah. Kondisi ini menambah ketidaktahuan mereka terhadap materi yang terus berkembang sehingga lama kelamaan akan memunculkan rasa acuh dan malas bahkan jenuh terhadap pelajaran matematika.

Aspek penting dari pembelajaran matematika adalah pemahaman tentang konsep cara berhitung. Perhitungan dasar mutlak diperlukan dalam pembelajaran matematika, baik matematika dasar maupun matematika lanjutan/terapan. Dengan menguasai cara berhitung yang mudah, cepat dan tepat akan meningkatkan motivasi belajar anak serta mampu menerapkannya pada soal-soal di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan *Mathematics Fun Day* ini mencakup pemberian motivasi anak, materi terkait pelajaran matematika dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari serta bermain sambil belajar melalui *games* edukasi yang membuat belajar matematika lebih menyenangkan.

Atas dasar itulah kami ingin melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Kegiatan ini merupakan suatu bentuk bantuan yang walaupun kecil namun sangat berguna untuk anak-anak di panti asuhan yang juga merupakan calon penerus tongkat estafet pembangunan nasional ini.

## SOLUSI/TEKNOLOGI

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode

pendekatan secara langsung, ceramah dan praktik. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

a. Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini, tim PkM melakukan observasi dan wawancara dengan anak-anak serta pembina panti asuhan untuk mengetahui masalah apa yang dihadapi anak-anak panti dalam pembelajaran Matematika di sekolah khususnya pada materi operasi hitung bilangan. Tim pengabdian langsung datang ke lokasi Panti Asuhan Pemerhati dan Penguatan Anak Negeri Kota Langsa.

b. Pelaksanaan terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Tahap sosialisasi bertujuan untuk memberikan materi kepada anak-anak panti tentang bagaimana menghitung dengan mudah, cepat, dan tepat, serta meningkatkan minat dan motivasi belajar Matematika melalui cerita tokoh-tokoh matematika. Pada saat pemberian materi anak-anak Panti dikelompokkan sesuai dengan tingkat pendidikannya.

2. Pada praktek lapangan dilakukan pelatihan operasi hitung bilangan melalui *games Mathematics Fun day*. Anak-anak panti asuhan dibagi dalam 3 kelompok berdasarkan tingkat pendidikan yaitu kelompok Sekolah Dasar (SD), Kelompok Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Kelompok Sekolah Menengah Atas (SMA). Rincian kegiatan Pelatihan operasi hitung bilangan melalui *games Mathematics Fun day* secara garis besar sebagai berikut.

1. Setiap anak diberikan karton dan spidol, kemudian tim Pengabdian kepada Masyarakat membacakan pertanyaan yang harus dijawab oleh anak-anak untuk setiap kelompok.

2. Setiap anak mengangkat jawabannya. Anak yang menjawab pertanyaan dengan benar maju ke pertanyaan

berikutnya, sedangkan anak yang menjawab salah akan tereliminasi.

3. Proses tersebut diulang hingga diperoleh satu yang terbaik dari setiap kelompok dan dinobatkan sebagai "*Ranking 1*"

c. Pada tahap Evaluasi, tim mengadakan beberapa kali kunjungan ke panti asuhan untuk melihat kendala-kendala yang mungkin di temui anak-anak panti dalam membuat tugas matematika di panti. Hal ini juga dilakukan guna me-review kemampuan perhitungan mereka dengan jarimatika dan metode *metris* yang telah diajarkan.

## HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat *Mathematics Fun Day* pada Panti Asuhan Pemerhati dan Penguatan Anak Negeri Kota Langsa, dilakukan dengan mengobservasi dan melakukan persiapan terlebih dahulu. Observasi dan persiapan dilakukan selama kurang lebih 2 minggu, yaitu dimulai pada tanggal 22 Juni 2017. Kegiatan ini diikuti oleh 31 orang anak panti asuhan yang terdiri dari 9 orang siswa SD, 11 orang siswa SMP dan 11 orang siswa SMA.

Pada tahap observasi dan persiapan dilakukan melalui pengamatan serta wawancara dengan anak-anak dan pembina Panti Asuhan. Adapun temuan pada tahap observasi dan persiapan yaitu:

1. Belum ada kegiatan rutin di panti asuhan seperti belajar bersama dalam membahas materi yang telah dipelajari di sekolah. Pada umumnya anak-anak jarang mengulang pelajaran di panti, hanya mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) saja. Terkadang mengerjakan PR secara mandiri dan kadang-kadang juga bertanya dengan kakak-kakak seniornya di panti.

2. Sejumlah 18 orang dari kelompok SD, SMP dan SMA merasa kurang tertarik dengan pelajaran matematika. Hal ini sebagian besar dikarenakan, matematika

di sekolah identik dengan perhitungan soal-soal. Guru hanya memberikan beberapa contoh kemudian anak-anak diminta mengerjakan sejumlah soal, belum lagi PR-nya.

3. Sejumlah 6 anak dari kelompok SD, 7 anak dari kelompok SMP dan 6 anak dari kelompok SMA termasuk belum sepenuhnya mampu menyelesaikan perhitungan dasar terutama perkalian dan pembagian.

Pada tahap selanjutnya, yaitu tahap sosialisasi, tim PkM memberikan presentasi materi kepada masing-masing kelompok SD, SMP dan SMA. Kegiatan sosialisasi yang diberikan oleh tim pengabdian yaitu selama lebih kurang 3 hari, yaitu dimulai tanggal 19 juli sampai dengan 22 juli 2017. Untuk kelompok SD, materi dititikberatkan pada perhitungan dengan jarimatika dan metode *metris* sederhana. Mencakup, perkalian dan pembagian sederhana dan bilangan pecahan. Untuk kelompok SMP juga menggunakan jarimatika dan metode *metris* mencakup perkalian dan pembagian satuan dan puluhan serta perpangkatan. Sedangkan kelompok SMA, pemberian materi mencakup perkalian, pembagian satuan hingga ratusan, serta perpangkatan dua dan tiga yang juga menggunakan perhitungan jarimatika dan metode *metris*. Adapun temuan pada tahap sosialisasi yaitu:

1. Antusias anak-anak panti terlihat dari keaktifan mereka mencoba, menulis dan bertanya dari perhitungan jarimatika dan metode *metris* yang dipresentasikan tim PkM.
2. Anak-anak panti juga proaktif mendengarkan tim dalam menceritakan tokoh-tokoh matematika.
3. Meskipun terdapat kendala sedikit adanya keributan ketika pemberian materi dikarenakan mereka aktif mencoba perhitungan jarimatika dan metode *metris* tersebut, namun masih tetap bisa dikendalikan. Hal ini dilakukan dengan memberikan kesempatan anak-anak bergantian untuk

menunjukkan perhitungan di depan teman-temannya yang lain.

Kegiatan *games Mathematics Fun day* dilaksanakan pada tanggal 23 juli sampai dengan 25 juli 2017. Anak-anak panti asuhan sangat bersemangat dalam mengikuti *game "ranking 1"* tersebut. Melalui *games* didapat tiga juara dari tingkat pendidikan yang berbeda yaitu SD, SMP dan SMA. Hadiah *games Mathematics Fun day* diberikan oleh Tim pelaksana kegiatan pengabdian dan juga ikut berpartisipasi bapak pengurus yayasan panti Asuhan Pemerhati dan Penguatan Anak Negeri Kota Langsa.

- d. Pada tahap evaluasi, tim mengadakan kunjungan sebanyak 4 kali ke panti asuhan. Kunjungan ini bertujuan membantu anak-anak panti dalam mengatasi kendala-kendala yang mungkin di temui dalam membuat tugas matematika di panti. Hal ini juga dilakukan guna *me-review* kemampuan perhitungan mereka dengan jarimatika dan metode *metris* yang telah diajarkan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat secara umum adalah kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan serta minat belajar anak – anak dalam mata pelajaran matematika, khususnya pada operasi hitung bilangan. Dengan demikian akan menunjang nilai- nilai anak panti pada mata pelajaran matematika..

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana PkM mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Samudra yang telah membiayai kegiatan ini melalui anggaran DIPA Universitas Samudra. Pelaksana juga mengucapkan terimakasih kepada Pembina Yayasan Pemerhati dan Penguatan Anak Negeri Kota Langsa.

**PUSTAKA**

Goenawan, S.I. (2012). *Berhitung Super Cepat*. Jakarta: Media Pusindo.

Hendra. (2008). *Aneka Berhitung Cepat (ABC)*. CV. Aneka Solo.

Hendra dan Nur Widiastuti. (2009). *Jari Hitung Cepat ABC*. Jakarta; PT Elex Mediakomputindo.